

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Desain penelitian menurut Khairinal, (2016:282) adalah suatu rancangan dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti adalah untuk menentukan dan menggunakan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pedoman dalam melakukan penelitian. Strategi yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono, (2017:54) penelitian komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Metode kuantitatif komparatif dipilih dalam penelitian ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan pada saat sebelum dan selama adanya sebuah fenomena yaitu pandemi COVID-19 yang nantinya akan diukur dengan rasio-rasio keuangan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah yang digeneralisasikan dari objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi untuk dipelajari dan untuk itu ditarik kesimpulan oleh peneliti Sugiyono, (2017). Populasi penelitian tidak hanya manusia, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi yang disurvei tidak hanya mencakup subjek dan jumlah yang terdapat dalam subjek, tetapi juga semua karakteristik atau subjek itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, diperoleh dari website www.idx.co.id. Pada umumnya peneliti dapat membatasi populasi dengan tujuan agar populasi penelitian menjadi bersifat homogen dan meminimalkan tingkat kesulitan penelitian.

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Perbankan

NO	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal tercatat IPO
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	08-Aug-2003
2	AGRS	Bank IBK Indonesia, Tbk	22-Des-2014
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	09-Jan-2020
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2016
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15-Jul-2002
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08-Oct-2007
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-May-2000
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12-Aug-2015
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08-Jul-2013
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	25-Nov-1996
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	10-Nov-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Dec-2006
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13-Jan-2015
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	25-Jun-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Dec-1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13-Jul-2001
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk.	12-Mei-2016
19	B1NA	Bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08-Jul-2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012

22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Dec-1999
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	13-Dec-2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01-May-2002
31	BTPN	Bank BTPN Tbk	12-Mar-2008
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	08-Mei-2018
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-Jun-1999
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11-Jul-2014
35	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	29-Aug-1990
36	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29-Aug-1997
37	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	03-Jul-2007
38	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Oct-1994
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20-May-2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Dec-1982
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	15-Jan-2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Dec-2007

Sumber Data : sahamok.net data telah diolah

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi terlalu besar, peneliti tidak akan dapat

meneliti seluruh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2017:85). Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Telah menjadi perusahaan yang go public setidaknya selama 15 tahun terakhir. Alasannya dikarenakan perusahaan perbankan seringkali melakukan delisting dan relisting di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan untuk melihat stabilitas ketahanan perusahaan perbankan.
3. Memiliki laporan keuangan yang di publish dalam 10 tahun terakhir. Alasannya karena untuk menjaga maintenance ketahanan perusahaan perbankan tersebut untuk kinerja keuangannya.

Tabel 3. 2 Proses pemilihan sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Perusahaan yang belum menjadi perusahaan yang go public setidaknya selama 15 tahun terakhir.	(20)
3	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan yang di publish dalam 10 tahun terakhir	(18)
Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel		5
Total sampel (4 tahun x 4 triwulan x 5 bank)		80

Sumber : Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas maka jumlah sampel akhir yang terpilih sebanyak sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 5 sampel tersebut kemudian diambil data laporan keuangan triwulan I, II, III dan IV tahun 2018 – 2019 (sebelum pandemic COVID-19) dan

data laporan keuangan an triwulan I, II, III dan IV tahun 2020-2021 (selama pandemic COVID-19) sehingga laporan keuangan yang perlu dianalisis sebanyak 80 laporan keuangan. Berikut adalah daftar perusahaan yang kan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia,Tbk
2	BMRI	Bank Mandiri, Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk

Sumber : data diolah peneliti, 2022

3.3. Data dan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2017:137), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang diperoleh dari suatu instansi maupun diluar insttansi yang bersangkutan dapat langsung digunakan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan I, II, III, dan IV periode 2018-2019 (sebelum pandemi) dan triwulan I, II, III dan IV periode 2020-2021 (saat pandemi). Untuk mendapatkan data- data yang diperlukan dalam penelitan ini maka metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mempelajari dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing bank terkait.

3.4. Operasional Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono, (2017:38)variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk

dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen yang di gunakan yaitu:

Tabel 3. 4 Daftar Rasio Keuangan Dalam Penelitian Ini

No	Rasio Keuangan Yang Digunakan
1	Capital Adeuacy Ratio (CAR)
2	Non Performing Loan (NPL)
3	Loan to Deposit Ratio (LDR)
4	Return On Assets (ROA)

3.4.2. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis tentang perbandingan kinerja keuangan perusahaan perbankan pada saat sebelum dan selama terjadinya pandemi COVID-19. Karenanya perlu dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Pengujian dilakukan menurut metode penelitan dan yang telah dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang telah diteliti untuk memperoleh hasil yang akurat. Dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dalam penelitian ini diwakili oleh 4 rasio yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Asset (ROA)*.

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Pada aspek ini yang dijadikan penilaian adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan pada modal minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. CAR merupakan rasio yang berguna sebagai rasio yang mengukur kecukupan modal. CAR dipilih karena merupakan aspek yang menilai sisi permodalan perbankan yang didasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank pada saat sebelum dan selama pandemic COVID-19, rumus untuk menghitung CAR adalah (Rahimah, 2022):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 3. 5 Kriteria penilaian Capital Adequacy Ratio (CAR)

Nilai Kredit	Predikat
> 8%	Sehat
≥ 6,5% - ≥ 7,99%	Cukup sehat
≥ 5,0% - ≥ 6,49%	Kurang sehat
≤ 4,99%	Tidak sehat

Sumber : *Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP*

b. *Non Performing Loan (NPL)*

Rasio kualitas asset merupakan penilaian yang menggambarkan kualitas aktiva perbankan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dana dan mengembalikan dana yang telah ditanamkan. Kualitas aktiva dapat diukur dengan menggunakan rasio NPL yaitu rasio yang mengukur kinerja kredit macet suatu perbankan. NPL dipilih karena merupakan aspek yang dapat menilai kinerja kredit yang dimiliki oleh bank pada saat sebelum maupun pada saat pandemic COVID-19. NPL dapat diukur dengan cara (Rahimah, 2022):

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Tabel 3. 6 Kriteria penilaian *Non Performing Loan (NPL)*

Nilai Kredit	Predikat
0,00% - ≤ 10,35%	Sehat
10,36% - ≤ 12,60%	Cukup sehat
12,61% - ≤ 14,85%	Kurang sehat
> 14,85%	Tidak sehat

Sumber : *Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP*

c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Aspek likuiditas merupakan gambaran tentang kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada krediturnya. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank adalah rasio *Loan to Deposit Ratio*.

Rasio tersebut dipilih karena dapat mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebelum dan selama saat pandemic COVID-19, LDR dapat dihitung menggunakan rumus (Ilmi & Wahyuati, 2019):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana diterima}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 7 Kriteria penilaian Loan to Deposit Ratio (LDR)

Nilai Kredit	Predikat
$\leq 94,75\%$	Sehat
$94,76\% - \leq 98,75\%$	Cukup sehat
$98,76\% - \leq 102,25\%$	Kurang sehat
$\geq 102,6\%$	Tidak sehat

Sumber : Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP

d. *Return on Asset (ROA)*

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur profitabilitas dan mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. *Return on Asset (ROA)* dapat digunakan untuk menghitung ketika menentukan bahwa bank menghasilkan keuntungan yang wajar. Rasio tersebut dipilih karena dapat mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki pada saat sebelum dan selama terjadinya pandemi COVID-19. Rasio ROA dapat dihitung dengan rumus (Ilmi & Wahyuati, 2019) ;

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 8 Kriteria penilaian Return on Asset (ROA)

Nilai Kredit	Predikat
--------------	----------

$> 1,21\%$	Sehat
$> 0,98\% - \leq 1,21\%$	Cukup sehat
$> 0,76\% - \leq 0,98\%$	Kurang sehat
$\geq 0,76\%$	Tidak sehat

Sumber : *Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP*

3.5. Metode Analisis Data

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivism* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivism* digunakan untuk meneliti pada beberapa populasi atau sampel tertentu (Sugiyono 2017: 7). Analisis data kuantitatif menggunakan data yang sudah ada untuk analisis, mengelola data dalam tabel, dan menganalisis grafik untuk menarik kesimpulan dan berfungsi sebagai referensi untuk pengambilan keputusan. Analisis data kuantitatif mempunyai tujuan untuk menganalisis masalah yang mungkin dapat muncul dalam jumlah dan kualitas tertentu. Data tersebut merupakan data sekunder yang berupa analisis rasio keuangan perusahaan sektor perbankan yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan I, II, III, dan I V tahun 2018-2021. Dalam menganalisis peneliti menggunakan bantuan microsoft excel untuk menghitung rasio-rasio kemudian dikonversi ke *Statistical Product Service Solution* (SPSS) 24 dan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji beda dua rata-rata.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2018: 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran data dalam hal rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum,

minimum, sum (jumlah), range (rentang), kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif sering digunakan untuk membedah data sampel sebelum menggunakan teknik analisis statistik untuk membantu menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan rasio kinerja keuangan rata-rata perbankan yang terdaftar di BEI, maka dapat diketahui rata-rata kinerja keuangan perbankan pada saat sebelum dan selama terjadinya Covid-19. Uji statistik deskriptif ini dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan program SPSS.

3.5.2 Uji Normalitas

Sebelum melakukan berbagai pengujian, lebih dahulu kita harus menguji distribusi data dengan menggunakan uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, ada uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali:161). Dalam penelitian ini menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* yang ada pada output SPSS pada tabel *Test of Normality* pada nilai Sig. Menurut Ghozali (2018:167), data berdistribusi normal jika hasil *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05. Untuk melihat nilai Signifikasinya melihat pada tabel Berikut dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini;

- a. Jika data objek yang diteliti nilai Signifikasinya $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika data objek yang diteliti nilai Signifikasinya $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Jika dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal maka akan dilakukan pengujian lain dengan menggunakan uji beda dengan *paired sample T-test*, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka akan menggunakan *wilcoxon signed ranks test*.

3.5.3. Uji Beda

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Menggunakan uji beda ini membandingkan nilai rata-rata dari objek terkait saat menguji dampak pada suatu

objek. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun uji beda yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.3.1. Paired Sample T-test

Uji beda yang dilakukan dalam kasus seperti pada penelitian ini adalah uji *paired sample T-test*. Menurut Ghozali (2018) *paired sample T-test* merupakan uji perbedaan rata-rata dalam sampel berpasangan. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum sesudah. Uji *paired sample T-test* merupakan uji parametric bersyarat data yang akan diuji harus berdistribusi normal atau dengan kata lain lulus uji asumsi dasar. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan mean kedua sampel dilihat dari nilai signifikasinya, pada penelitian kali ini nilai Signifikasinya adalah 95% yang artinya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua sampel memiliki rata-rata yang berbeda. Adapun ketentuan dalam uji *paired sample T-test* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Signifikasinya $> 0,05$ maka H1, H2, H3, H4 ditolak dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel CAR, NPL, LDR, ROA pada saat sebelum dan selama pandemi COVID-19 perusahaan perbankan
- b. Jika nilai Signifikasinya $< 0,05$ maka H1, H2, H3, H4 diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel CAR, NPL, LDR, ROA pada saat sebelum dan selama pandemi COVID-19 perusahaan perbankan

Jika hasil menunjukkan perbedaan atau jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 , maka dapat diketahui adanya adanya dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan industry perbankan di Indonesia. Sedangkan, jika hasil menunjukkan tidak ada perbedaan atau nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa tidak ada dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada industry perbankan di Indonesia

3.5.3.2. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji non-parametrik yang digunakan dalam pengujian beda sampel yang berpasangan adalah uji *wilcoxon signed ranks test*. Uji *wilcoxon signed ranks test* digunakan untuk untuk menentukan apakah ada perbedaan antara sampel berpasangan berskala ordinal namun tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

Uji ini digunakan sebagai uji pengganti untuk uji paired sample T-test jika data tidak cocok memenuhi asumsi dasar. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah:

- a. Jika nilai Signifikasinya $> 0,05$ maka dapat diartikan tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kinerja keuangan bank. jika hasilnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan atau nilai signifikasinya lebih besar dari $0,05$, maka dapat diketahui bahwa tidak ada dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Bank yang ada di Indonesia.
- b. Jika nilai Signifikasinya $< 0,05$ maka dapat diartikan terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Jika hasil nilai signifikasinya lebih kecil dari $0,05$, maka dapat diketahui bahwa ada dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Bank yang ada di Indonesia.